

# HUBUNGAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN KARANG MEKAR 4 BANJARMASIN

Riinawati

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
[riinawati@uin-antasari.ac.id](mailto:riinawati@uin-antasari.ac.id)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan deskripsi korelasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin dengan siswa-siswi SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Hubungan Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada masa Pandemi Covid-19 Di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan sampel penelitian ini ditetapkan di kelas III di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin, Kelas III dengan jumlah 32 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar sangat berhubungan erat terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Karang Mekar 4 Banjarmasin, terbukti dengan siswa yang berkonsentrasi belajarnya cukup baik prestasi belajarnya lebih baik.

**Kata kunci:** konsentrasi belajar, prestasi belajar, pandemi COVID-19.

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to decide whether there was a relationship between learning concentration and student achievement during the COVID-19 pandemic at SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. The research method in this study uses a description of the correlation. This research was conducted at SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin with students at SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin as research subjects. In this study, the object of research is the relationship between learning concentration and student achievement during the Covid-19 pandemic at SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. The population in this study were students of SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. The sampling technique used in this study was purposive sampling and the sample was assigned to class III at SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin, Class III with a total of 32 students. The results of this study show that learning concentration is very closely related to student learning achievement during the covid-19 pandemic at Karang Mekar 4 School Banjarmasin, as shown by students who concentrate on studying quite well, their learning achievements are better.*

**Keywords:** learning concentration, learning achievement, Covid-19 pandemic.

## 1. Pendahuluan

Pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun 2003).

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk memahami, memahami dan membuat orang berpikir lebih kritis. Pengalaman apa pun yang berdampak pada cara orang berpikir, merasa, atau berperilaku dapat dianggap sebagai pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Pendidikan mencakup segala upaya dan tindakan generasi tua, untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan keterampilannya kepada generasi muda, sehingga mereka dapat menjalankan fungsi

kehidupannya semaksimal mungkin dalam interaksi sosial. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari tingkat konsentrasi siswa di dalam kelas. Konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku, yang diwujudkan dalam penguasaan, penggunaan dan evaluasi sikap dan nilai, pengetahuan dasar dan keterampilan yang terdapat pada setiap bidang pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar diantaranya adalah motivasi yang diperoleh, keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu, situasi tekanan yang dapat mengancam dirinya, keadaan fisik, psikis, emosional, dan pengalamannya, tingkat kecerdasan yang dimiliki, lingkungan sekitar, lemahnya minat dan motivasi pada pelajaran, perasaan gelisah, tertekan, marah, kuatir, takut, benci dan dendam, suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan kondisi kesehatan, bersifat pasif dalam belajar, tidak memiliki kecakapan dalam cara-cara belajar baik (Isnawati Ruslia, 2020:85). Konsentrasi juga dapat dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk memberikan kondisi tertentu agar seseorang mau dan mau melakukan sesuatu, jika tidak menyukainya maka ia akan berusaha untuk menyangkal atau menghindari perasaan tidak suka. Konsentrasi sebagai penggerak keseluruhan kegiatan belajar siswa, menjamin kelangsungan proses pembelajaran, memberikan arah bagi proses pembelajaran, memungkinkan tercapainya tujuan mata pelajaran pembelajaran, dan memungkinkan siswa mencapai pembelajaran di sekolah.

Prestasi akademik merupakan suatu hasil yang dapat dicapai selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pada umumnya, prestasi belajar dalam sekolah dapat berupa pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan. Prestasi belajar yang dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat yang terdapat dalam periode tertentu, dalam proses pembelajaran, konsentrasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, apalagi pada masa sekarang yang mana sedang diliputi oleh pandemi Covid-19.

Penting bagi guru untuk memperhatikan berbagai macam strategi dalam kegiatan proses belajar mengajar guna memotivasi siswa serta untuk memusatkan perhatiannya pada setiap materi yang diberikan. Adanya wabah pandemi Covid-19 mengharuskan seluruh guru untuk bisa

mengelola siswa dalam pemberian pembelajaran yang efektif. Walaupun hanya melalui pemberian tugas dan hanya belajar dari rumah, tetapi guru harus bisa membuat siswa mampu berkonsentrasi dalam belajar agar bisa memperoleh prestasi belajar walaupun pada masa pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit Coronavirus disease 2019, yang kemudian disingkat COVID-19. Wabah ini menyebar di seluruh dunia, tanpa terkecuali dan bersifat menular.

Berlandaskan observasi yang dilakukan, di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang telah diberikan guru karena pada masa pandemi Covid-19 siswa hanya diberikan tugas sehingga belajarnya dirumah sehingga siswa mengerjakan pembelajarannya sesuka hatinya ini disebabkan banyaknya siswa yang tidak berkonsentrasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan konsentrasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin.

## 2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Ahmad Yani KM. 3,5 Karang Paci Rt.04 No. 77, Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin dengan siswa-siswi SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah Hubungan Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik pada masa Pandemi Covid-19 di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, S., 2019:173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin, untuk keterangan lebih jelas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3

No	Siswa-Siswi SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin	
	Kelas	Jumlah
1	Kelas 1	31
2	Kelas 2	30
3	Kelas 3	32
4	Kelas 4	26
5	Kelas 5	34
6	Kelas 6	31

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, S., 2019:174). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang artinya pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Arikunto, S., 2019:183). Sampel penelitian ini ditetapkan di kelas III di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin, Kelas III dengan jumlah 32 siswa. Peneliti memilih satu kelas tersebut karena mewakili kelas rendah untuk mengetahui apakah konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19. Peneliti juga mempertimbangkan efisiensi waktu agar para wali kelas tidak terganggu karena kehadiran peneliti, Jadi yang diambil hanya satu kelas. Sedangkan metode penelitian pada penelitian ini menggunakan deskripsi korelasi, penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Sugiyono, 2019:4).

Sementara itu, alat penggali data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data ini menggunakan alat penggali data yaitu angket dan dokumentasi. Uji coba penggalan data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas agar semua pertanyaan dalam angket valid. Untuk mengukur validitas angket yang diuji coba, maka dalam mengukur tingkat validitas peneliti menggunakan teknik *korelasi Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan dengan teknik belah dua (*Split Half*), dimana hasil perhitungan korelasi itu dimasukkan dalam rumus yang menggunakan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r}{1+r}$$

Penelitian ini bertujuan untuk mengingat hubungan konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid - 19. Konsentrasi belajar merupakan gejala internal dan prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid -19 adalah gejala ordinal. Mengungkapkan jika gejala yang satu berskala ordinal dan yang satu lagi berhubungan interval, perhitungan korelasinya menggunakan teknik korelasi serial, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ser} = \frac{\sum \{(or - ot)(M)\}}{SD_{tot} \cdot \sqrt{\frac{\sum \{(or - ot)^2\}}{p}}}$$

### 3. Hasil

Perbandingan dimana didapat dari  $r_{ser}$  dan  $r_{tabel}$  product moment yaitu :

1. Dengan taraf signifikan 1%  $r_{ser} > r_{tabel}$  yaitu  $0,836 > 0,449$
2. Dengan taraf signifikan 5%  $r_{ser} > r_{tabel}$  yaitu  $0,836 > 0,349$

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diperoleh  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  product moment. Hal ini berarti konsentrasi belajar sangat berhubungan erat terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Karang Mekar 4 Banjarmasin, terbukti dengan siswa yang berkonsentrasi belajarnya cukup baik prestasi belajarnya lebih baik.

Konsentrasi bukanlah sifat bawaan yang dimiliki seseorang, melainkan merupakan suatu kemampuan untuk memfokuskan dan menjaga pikiran terhadap suatu hal. Fokus yang ditajamkan meningkatkan kemungkinan seseorang dapat menyerap dan memahami informasi yang tepat. Prestasi yang didapat oleh siswa tidak terlepas dari konsentrasi belajar siswa didalam proses belajar, maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi

belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena seseorang yang dapat belajar harus mampu berkonsentrasi dengan baik. Kata lain ia harus mampu memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran, jadi kebiasaan untuk bisa belajar dengan fokus ini mutlak untuk dimiliki oleh setiap siswa yang belajar, sehingga dapat dipastikan bahwa konsentrasi belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Terbukti hal tersebut pada analisis data, siswa yang berkonsentrasi belajarnya baik prestasinya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang berkonsentrasi belajarnya kurang baik. Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal konsentrasi belajar merupakan bagian dari faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Dengan konsentrasi belajar yang baik siswa dapat menyerap dan memahami informasi yang didapat saat siswa belajar.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsentrasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Karang Mekar 4 Banjarmasin, berada pada kategori Tinggi interval 55-48 dengan nilai rata-rata 49,625
2. Prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Karang Mekar 4 Banjarmasin, berada pada kategori cukup baik, interval 81,1 – 78,1 dengan nilai rata-rata 80,8
3. Berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa  $r_{ser}$  sebesar 0,836, dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,349 dengan taraf signifikan 5%.

Maka demikian telah terbukti kebenaran hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi "Ada hubungan yang signifikan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Karang Mekar 4 Banjarmasin "diterima" dan Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi : "Tidak ada hubungan konsentrasi belajar siswa dengan prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Karang Mekar 4 Banjarmasin "ditolak".

#### 5. Daftar Pustaka

De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan

oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.

Fauziddin. 2014. Pembelajaran PAUD Bermain Cerita Menyanyi Secara Islami. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.

Riinawati, R. (2021). Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Al Falah Banjarbaru di Masa Pandemi Covid-19. *Berajah Journal*, 1(2), 73–80. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i2.7>

Sujimat, D. Agus. 2000. Penulisan karya ilmiah. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah dalam Sauekah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.

UNESA. 2000. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.